

## ABSTRAK

### **Deden Hermawan: “Efektivitas Program Bekasi Cerdas Pada Penerima Beasiswa Tingkat Perguruan Tinggi di Baznas Kabupaten Bekasi”**

Program Bekasi Cerdas merupakan program yang dilaksanakan oleh BAZNAS Kabupaten Bekasi yang bertujuan untuk membantu para putra daerah untuk bisa meraih pendidikan setinggi mungkin. Salah satu bentuk program Bekasi Cerdas ini adalah pemberian beasiswa tingkat perguruan tinggi. Tingkat kemiskinan yang masih tinggi menjadi salah satu penyebab tingginya angka putus sekolah di Kabupaten Bekasi. Masalah ekonomi memang tidak bisa dipisahkan dengan masalah pendidikan.

Berdasarkan hal tersebut serta faktor lainnya yang terjadi pada pelaksanaan program ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana Efektivitas Program Bekasi Cerdas Pada Penerima Beasiswa Tingkat Perguruan Tinggi di Baznas Kabupaten Bekasi. Penelitian ini menggunakan teori tentang Efektivitas Program yang dikemukakan oleh Ni Wayan Budiani, yang terdiri 4 dimensi yaitu ketepatan sasaran; sosialisasi; pencapaian tujuan; serta pemantauan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan metode studi kasus. Adapun untuk sumber data menggunakan data primer dan data sekunder, serta teknik pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya untuk teknik analisis data dalam penelitian ini menurut Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Program Bekasi Cerdas Pada Penerima Beasiswa Tingkat Perguruan Tinggi di Baznas Kabupaten Bekasi, merujuk pada teori efektivitas program sudah cukup optimal. Hal itu karena tiga dari empat dimensi yang ada dalam teori tersebut telah dilaksanakan dengan cukup baik. Ketiga dimensi yang dimaksud adalah ketepatan sasaran, sosialisasi dan pencapaian tujuan. Sementara itu untuk dimensi pemantauan masih belum berjalan secara optimal. Hal itu disebabkan oleh masih kurangnya sumber daya manusia yang ada di BAZNAS Kabupaten Bekasi yang berakibat pada proses pemantauan program jarang dilakukan dan hanya terbatas pada grup whatsapp.

**Kata Kunci:** Efektivitas Program, Bekasi Cerdas, Beasiswa, BAZNAS Kabupaten Bekasi

## **ABSTRACT**

**Deden Hermawan: "Effectiveness of the Smart Bekasi Program for Higher Education Level Scholarship Recipients at Baznas Bekasi Regency"**

*The Smart Bekasi Program is a program implemented by BAZNAS Bekasi Regency which aims to help local youths to achieve the highest education possible. One form of the Smart Bekasi program is the awarding of college level scholarships. The high poverty rate is one of the reasons for the high dropout rate in Bekasi Regency. Economic problems cannot be separated from educational problems.*

*Based on this and other factors that occur in the implementation of this program, the purpose of this study is to find out and analyze how the Effectiveness of the Smart Bekasi Program is in Receiving Higher Education Level Scholarships at Baznas Bekasi Regency. This study uses the theory of program effectiveness put forward by Ni Wayan Budiani, which consists of 4 dimensions, namely target accuracy; socialization; achievement of objectives; as well as monitoring.*

*The approach used in this research is qualitative and case study method. As for data sources using primary data and secondary data, as well as data collection techniques carried out through observation, interviews and documentation. Furthermore, according to Miles and Huberman, the data analysis technique in this study consisted of three stages, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions.*

*Based on the results of the research, it can be concluded that the Effectiveness of the Smart Bekasi Program on Scholarship Recipients at the Higher Education Level at Baznas Bekasi Regency, referring to the theory of program effectiveness, is quite optimal. This is because three of the four dimensions in the theory have been implemented quite well. The three dimensions in question are target accuracy, socialization and goal attainment. Meanwhile, the monitoring dimension is still not running optimally. This is caused by the lack of human resources in BAZNAS Bekasi Regency which results in the program monitoring process being rarely carried out and only limited to WhatsApp groups.*

**Keywords:** Program Effectiveness, Smart Bekasi, Scholarships, BAZNAS Bekasi Regency